

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

Perkembangan inflasi di Watampone (Kab. Sinjai masuk dalam zona inflasi Watampone) pada triwulan III 2024 adalah sebagai berikut :

- **Bulan Juli** Perkembangan harga berbagai komoditas pada Juli 2024 secara umum menunjukkan adanya kenaikan. Berdasarkan hasil pemantauan BPS Kabupaten Bone, pada Juli 2024 terjadi inflasi y-on-y sebesar 2,13 persen, atau terjadi kenaikan Indeks Harga Konsumen (IHK) dari 102,93 pada Juli 2023 menjadi 105,12 pada Juli 2024. Tingkat deflasi m-to-m Juli 2024 sebesar 0,28 persen dan tingkat inflasi y-to-d sebesar 1,00 persen.
- **Bulan Agustus** Perkembangan harga berbagai komoditas pada Agustus 2024 secara umum menunjukkan adanya kenaikan. Berdasarkan hasil pemantauan BPS Kabupaten Bone, pada Agustus 2024 terjadi inflasi y-on-y sebesar 2,02 persen, atau terjadi kenaikan Indeks Harga Konsumen (IHK) dari 102,75 pada Agustus 2023 menjadi 104,83 pada Agustus 2024. Tingkat deflasi m-to-m Agustus 2024 sebesar 0,28 persen dan tingkat inflasi y-to-d sebesar 0,72 persen.
- **Bulan September** Perkembangan harga berbagai komoditas pada September 2024 secara umum menunjukkan adanya kenaikan. Berdasarkan hasil pemantauan BPS Kabupaten Bone, pada September 2024 terjadi inflasi y-on-y sebesar 1,53 persen, atau terjadi kenaikan Indeks Harga Konsumen (IHK) dari 103,26 pada September 2023 menjadi 104,61 pada September 2024. Tingkat deflasi m-to-m September 2024 sebesar 0,21 persen dan tingkat inflasi y-to-d sebesar 0,51 persen.

Perkembangan harga komoditas bahan makanan sebagai berikut :

Bulan: Juli

No	Komoditas	Rata-Rata Harga Harian atau Mingguan
1	Beras (Ltr)	12.000
2	Bawang Merah (Kg)	35.000
3	Cabai Rawit (Kg)	42.500
4	Cabai Besar (Kg)	30.000
5	Daging Ayam Ras (Kg)	26.500
6	Telur Ayam Ras (Rak)	47.500
7	Daging Sapi (Kg)	120.000
8	Minyak Goreng (Ltr)	22.000
9	Gula (Ltr)	17.500

Bulan: Agustus

No	Komoditas	Rata-Rata Harga Harian atau Mingguan
1	Beras (Ltr)	12.000

2	Bawang Merah (Kg)	25.000
3	Cabai Rawit (Kg)	46.500
4	Cabai Besar (Kg)	30.000
5	Daging Ayam Ras (Kg)	27.000
6	Telur Ayam Ras (Rak)	45.000
7	Daging Sapi (Kg)	120.000
8	Minyak Goreng (Ltr)	22.000
9	Gula (Ltr)	17.500

Bulan: September

No	Komoditas	Rata-Rata Harga Harian atau Mingguan
1	Beras (Ltr)	12.000
2	Bawang Merah (Kg)	26.500
3	Cabai Rawit (Kg)	30.000
4	Cabai Besar (Kg)	26.500
5	Daging Ayam Ras (Kg)	26.000
6	Telur Ayam Ras (Rak)	50.000
7	Daging Sapi (Kg)	120.000
8	Minyak Goreng (Ltr)	22.000
9	Gula (Ltr)	17.500

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

- Produksi Pangan yang rentan dalam pasokan karena perubahan iklim yang sulit diantisipasi.
- Meningkatnya permintaan pada masa-masa tertentu, terutama menjelang Perayaan Maulid Nabi Tahun 2024.

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

- Meningkatkan koordinasi dan komunikasi antar Perangkat Daerah terkait.
- Monitoring langsung ke lapangan/ pasar – pasar (tradisional dan modern/bulog) dalam memantau ketersediaan pasokan/stok dalam memantau perkembangan harga dan kondisi permintaan barang kebutuhan pokok.
- Penguatan Informasi Harga Pasar melalui Penyebarluasan di Media Sosial dan Website.
- Rapat Koordinasi TPID mingguan yang dilaksanakan oleh Kementerian Dalam Negeri RI secara virtual melalui aplikasi zoom meeting yang diikuti oleh TPID Kabupaten Sinjai.
- Pasar Murah TPID Sinjai oleh Dinas Perdagangan Perindustrian dan ESDM Sinjai di Lapangan Beppajeng, Desa Lamatti Riattang, Kecamatan Bulupoddo (Jumat 12 Juli 2024).
- Bazar Pangan Murah oleh Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Sinjai dalam rangka

Pengamanan Pasokan dan Harga Pangan, di Alun-Alun Sinjai Bersatu, (Selasa 16 Juli 2024).

- Pasar Murah TPID Sinjai oleh Dinas Perdagangan Perindustrian dan ESDM Sinjai di Halaman Polsek Sinjai Timur, Kecamatan Sinjai Timur (Jumat 26 Juli 2024).
- Pasar Murah TPID Sinjai oleh Dinas Perdagangan Perindustrian dan ESDM Sinjai di Lapangan Desa Arabika, Kecamatan Sinjai Barat (Kamis 01 Agustus 2024).
- Gerakan Pangan Murah Merdeka oleh Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Sinjai dalam rangka HUT Republik Indonesia ke-79 tahun 2024, di Kantor Dinas Ketahanan Pangan Sinjai, (Selasa-Rabu, 13-14 Agustus 2024).
- Pasar Murah TPID Sinjai oleh Dinas Perdagangan Perindustrian dan ESDM Sinjai di Lapangan Desa Arabika, Kecamatan Sinjai Barat (Kamis 22 Agustus 2024).
- Pasar Murah TPID Sinjai oleh Dinas Perdagangan Perindustrian dan ESDM Sinjai di Kantor Lurah Pasir Putih, Kecamatan Sinjai Borong (Rabu 28 Agustus 2024).
- Pasar Murah TPID Sinjai oleh Dinas Perdagangan Perindustrian dan ESDM Sinjai di Alun-Alun Sinjai, Kecamatan Sinjai Utara (Sabtu 31 Agustus 2024).
- Pasar Murah TPID Sinjai oleh Dinas Perdagangan Perindustrian dan ESDM Sinjai di Desa Pattongko, Kecamatan Tellulimpoe (Jumat 13 September 2024).

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

- Pemantauan stok dan kualitas pangan agar dilakukan secara intensif oleh TPID bersama Satgas Pangan termasuk melaksanakan inspeksi mendadak ke pasar bersama dengan Forkopimda di beberapa pasar di Kabupaten Sinjai.
- Pengawasan untuk memastikan pelaku usaha tidak menaikkan harga secara tidak wajar dan menimbun barang dalam rangka spekulasi.
- Penguatan koordinasi antar Organisasi Perangkat Daerah (OPD) terkait di Kab. Sinjai dan koordinasi dengan TPID Provinsi Sulawesi Selatan dalam upaya pemenuhan kebutuhan dan menjaga kelancaran distribusi komoditas pangan di Kab. Sinjai.
- Kebutuhan akan inovasi dalam mendukung ketersediaan pangan sepanjang tahun dan kelancaran distribusi serta indikasi surplus defisit pangan di masing-masing daerah.

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

- Pemantauan harga dan ketersediaan pasokan komoditas pangan serta kelancaran distribusi yang berkelanjutan.
- Melanjutkan strategi program 4 K pengendalian inflasi yakni:
 1. Keterjangkauan/stabilitas harga
 2. Ketersediaan pasokan
 3. Kelancaran distribusi
 4. Komunikasi efektif
- Melanjutkan dan meningkatkan koordinasi antar anggota TPID untuk menjaga ketersediaan pasokan dan kestabilan harga.
- Penguatan akurasi data produksi dan stok pangan diperlukan untuk mendukung

efektifitas perumusan langkah-langkah kebijakan pengendalian inflasi.

- Melakukan langkah-langkah konkrit dalam upaya pemulihan ekonomi tingkat daerah sehingga berdampak pada kemampuan daya beli masyarakat. (Melaksanakan operasi pasar murah, sidak pasar, kerja sama dengan daerah penghasil untuk kelancaran pasokan).